«SKRIPSI/TUGAS AKHIR»

«JUDUL BAHASA INDONESIA»



«Nama Lengkap»

NPM: «10 digit NPM UNPAR»

PROGRAM STUDI «MATEMATIKA/FISIKA/TEKNIK INFORMATIKA»
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

«tahun»

«FINAL PROJECT/UNDERGRADUATE THESIS»

«JUDUL BAHASA INGGRIS»



«Nama Lengkap»

NPM: «10 digit NPM UNPAR»

DEPARTMENT OF «MATHEMATICS/PHYSICS/INFORMATICS»
FACULTY OF INFORMATION TECHNOLOGY AND SCIENCES
PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

«tahun»

LEMBAR PENGESAHAN

«JUDUL BAHASA INDONESIA»

 ${\it «Nama \ Lengkap »}$

NPM: «10 digit NPM UNPAR»

Bandung, «tanggal» «bulan» «tahun»

Menyetujui,

Pembimbing Utama Pembimbing Pendamping

«pembimbing utama/1» «pembimbing pendamping/2»

Ketua Tim Penguji Anggota Tim Penguji

«penguji 1» «penguji 2»

Mengetahui,

Ketua Program Studi

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa «skripsi/tugas akhir» dengan judul:

«JUDUL BAHASA INDONESIA»

adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala risiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini.

Dinyatakan di Bandung, Tanggal «tanggal» «bulan» «tahun»

Meterai Rp. 6000

«Nama Lengkap» NPM: «10 digit NPM UNPAR»

ABSTRAK

«Tuliskan abstrak anda di sini, dalam bahasa Indonesia»

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit. Ut purus elit, vestibulum ut, placerat ac, adipiscing vitae, felis. Curabitur dictum gravida mauris. Nam arcu libero, nonummy eget, consectetuer id, vulputate a, magna. Donec vehicula augue eu neque. Pellentesque habitant morbi tristique senectus et netus et malesuada fames ac turpis egestas. Mauris ut leo. Cras viverra metus rhoncus sem. Nulla et lectus vestibulum urna fringilla ultrices. Phasellus eu tellus sit amet tortor gravida placerat. Integer sapien est, iaculis in, pretium quis, viverra ac, nunc. Praesent eget sem vel leo ultrices bibendum. Aenean faucibus. Morbi dolor nulla, malesuada eu, pulvinar at, mollis ac, nulla. Curabitur auctor semper nulla. Donec varius orci eget risus. Duis nibh mi, congue eu, accumsan eleifend, sagittis quis, diam. Duis eget orci sit amet orci dignissim rutrum.

Kata-kata kunci: «Tuliskan di sini kata-kata kunci yang anda gunakan, dalam bahasa Indonesia»

ABSTRACT

«Tuliskan abstrak anda di sini, dalam bahasa Inggris»

Nam dui ligula, fringilla a, euismod sodales, sollicitudin vel, wisi. Morbi auctor lorem non justo. Nam lacus libero, pretium at, lobortis vitae, ultricies et, tellus. Donec aliquet, tortor sed accumsan bibendum, erat ligula aliquet magna, vitae ornare odio metus a mi. Morbi ac orci et nisl hendrerit mollis. Suspendisse ut massa. Cras nec ante. Pellentesque a nulla. Cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes, nascetur ridiculus mus. Aliquam tincidunt urna. Nulla ullamcorper vestibulum turpis. Pellentesque cursus luctus mauris.

Keywords: «Tuliskan di sini kata-kata kunci yang anda gunakan, dalam bahasa Inggris»



KATA PENGANTAR

«Tuliskan kata pengantar dari anda di sini ...»

Nulla malesuada porttitor diam. Donec felis erat, congue non, volutpat at, tincidunt tristique, libero. Vivamus viverra fermentum felis. Donec nonummy pellentesque ante. Phasellus adipiscing semper elit. Proin fermentum massa ac quam. Sed diam turpis, molestie vitae, placerat a, molestie nec, leo. Maecenas lacinia. Nam ipsum ligula, eleifend at, accumsan nec, suscipit a, ipsum. Morbi blandit ligula feugiat magna. Nunc eleifend consequat lorem. Sed lacinia nulla vitae enim. Pellentesque tincidunt purus vel magna. Integer non enim. Praesent euismod nunc eu purus. Donec bibendum quam in tellus. Nullam cursus pulvinar lectus. Donec et mi. Nam vulputate metus eu enim. Vestibulum pellentesque felis eu massa.

Quisque ullamcorper placerat ipsum. Cras nibh. Morbi vel justo vitae lacus tincidunt ultrices. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit. In hac habitasse platea dictumst. Integer tempus convallis augue. Etiam facilisis. Nunc elementum fermentum wisi. Aenean placerat. Ut imperdiet, enim sed gravida sollicitudin, felis odio placerat quam, ac pulvinar elit purus eget enim. Nunc vitae tortor. Proin tempus nibh sit amet nisl. Vivamus quis tortor vitae risus porta vehicula.

Bandung, «bulan» «tahun»

Penulis

DAFTAR ISI

K	ATA PENGANTAR	XV
D	AFTAR ISI	xvii
D.	AFTAR GAMBAR	xix
D.	AFTAR TABEL	xxi
1	Pendahuluan	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	
	1.3 Tujuan	
	1.4 Batasan Masalah	2
	1.5 Metodologi	2
	1.6 Sistematika Pembahasan	2
2	Landasan Teori	3
	2.1 Snake	3
	2.2 HTML5 Canvas	4
	2.3 $Javascript$	4
	2.3.1 Menggambar pada Canvas	4
	2.3.2 Objek pada $Javascript$	5
	2.3.3 <i>Events</i>	6
	2.3.4 Membuat Animasi	7
	$2.4 jQuery \dots \dots$	8
	2.5 Git	8
A	Kode Program	9
\mathbf{B}	HASIL EKSPERIMEN	11

DAFTAR GAMBAR

	Pergerakan ular ke segala arah
2.2	Permainan Snake pada telepon genggam Nokia
2.3	Permainan Slither.io pada Android
2.4	Posisi kotak biru pada canvas terhadap origin
2.5	Membuat objek pada Javascript
	Event keydown pada tombol atas, bawah, kiri, dan kanan
2.7	Membuat kotak berpindah posisi
B.1	Hasil 1
B.2	Hasil 2
B.3	Hasil 3
B.4	Hasil 4

DAFTAR TABEL

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Snake merupakan sebuah permainan yang pertama kali dibuat oleh Peter Trefonas pada tahun 1978. Konsep Snake berasal dari permainan arkade yaitu Blockade. Awalnya Snake hanya dapat dimainkan pada komputer pribadi. Namun pada tahun 1997, Snake dapat dimainkan pada telepon genggam Nokia¹. Cara bermain Snake adalah pemain menggerakan ular pada sebuah labirin. Ular tersebut harus mendapatkan makanan sebanyak-banyaknya tanpa menabrak dinding atau ular itu sendiri. Setiap memakan makanan, tubuh ular akan memanjang dan pemain akan semakin sulit untuk menggerakan ular tersebut dengan bebas karena tubuh ular semakin lama akan menutupi labirin tersebut.

HTML(Hyper Text Markup Language) adalah sebuah bahasa markah yang digunakan untuk membuat halaman web. HTML5 merupakan HTML versi 5 yang terbaru dan penerus dari HTML4, XHTML1, dan DOM level 2 HTML. HTML5 memiliki beberapa elemen baru, salah satunya adalah HTML5 Canvas. HTML5 Canvas adalah tempat untuk menggambar pixel-pixel yang dapat ditulis menggunakan bahasa pemrograman JavaScript. Javascript adalah bahasa pemrograman tingkat tinggi yang digunakan untuk membuat halaman web menjadi lebih interaktif. jQuery adalah library dari Javascript untuk menyederhanakan script pada HTML. Github adalah layanan web hosting bersama untuk proyek pengembangan perangkat lunak yang menggunakan sistem version control yaitu Git. Dengan adanya Github, programmer dapat mengetahui perubahan yang pada repository tersebut.

Pada permainan *Snake*, umumnya pergerakan ular hanya atas, bawah, kiri, dan kanan saja. Pada skripsi ini, penulis akan membuat permainan *Snake* yang ularnya dapat bergerak ke segala arah dan orang lain dapat menambahkan labirin menggunakan mekanisme *pull request Github*. Dengan begitu, orang lain dapat menambahkan labirin sesuai dengan keinginanya dan pemain tidak akan cepat bosan karena labirin yang disediakan cukup banyak dan variatif.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan dari masalah yang akan dibahas pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana membangun permainan Snake menggunakan HTML5?
- Bagaimana cara menyimpan labirin pada file eksternal?
- Bagaimana cara menggunakan *pull request* pada *Github* agar orang lain dapat menambahkan labirin?

¹https://en.wikipedia.org/wiki/Snake_(video_ game_ genre)

2 Bab 1. Pendahuluan

1.3 Tujuan

Tujuan-tujuan yang hendak dicapai melalui penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- Dapat membangun permainan Snake menggunakan HTML5.
- Dapat menyimpan labirin pada file eksternal.
- Dapat menggunakan pull request pada Github agar orang lain dapat menambahkan labirin.

1.4 Batasan Masalah

Beberapa batasan yang dibuat terkait dengan pengerjaan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- Permainan ini hanya dapat dimainkan menggunakan web browser pada komputer.
- Web browser yang digunakan sudah mendukung HTML5 Canvas.

1.5 Metodologi

Metodologi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Melakukan studi literatur tentang HTML5, JavaScript, jQuery, dan pull request pada Github.
- 2. Melakukan analisis dan menentukan objek-objek pada Snake.
- 3. Merancang algoritma untuk menggambar tubuh ular, pergerakan ular dan membuat labirin.
- 4. Mengimplementasikan keseluruhan algoritma.
- 5. Menambahkan labirin menggunakan pull request pada Github.
- 6. Melakukan pengujian.
- 7. Melakukan penarikan kesimpulan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematikan penulisan setiap bab pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

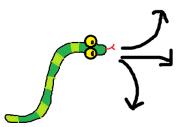
- 1. Bab 1 berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi, dan sistematika pembahasan dari penelitian yang dilakukan.
- 2. Bab 2 berisikan dasar-dasar teori yang menunjang penelitian ini. Teori yang digunakan adalah: pengertian *Snake*, HTML5 Canvas, *Javascript*, *jQuery* dan *Github*.

BAB 2

LANDASAN TEORI

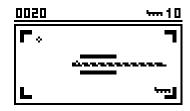
2.1 Snake

Snake merupakan permainan mengendalikan ular untuk mendapatkan makanan yang terdapat pada labirin. Dalam permainan ini, pemain mengendalikan ular untuk mendapatkan makanan sebanyak-banyaknya. Setiap ular memakan makanan, maka skor akan bertambah 1 poin dan tubuh ular akan bertambah panjang. Biasanya makanan hanya ada 1 saja pada sebuah labirin. Ketika makanan itu sudah termakan oleh ular, makanan tersebut akan ditempatkan secara acak. Ular dapat bergerak ke atas, bawah, kiri, dan kanan. Namun pada permainan Snake yang akan dibuat sekarang, ular dapat bergerak ke segala arah seperti ilustrasi pada Gambar 2.1. Permainan akan berakhir jika ular menabrak dinding yang terdapat pada labirin atau ular tersebut menabrak tubuhnya sendiri.



Gambar 2.1: Pergerakan ular ke segala arah

Permainan Snake ini dapat dimainkan secara singleplayer atau multiplayer. Singleplayer game adalah permainan yang dapat dimainkan oleh 1 pemain. Multiplayer game adalah permainan yang dapat dimainkan oleh beberapa pemain. Pada umumnya, permainan Snake dimainkan secara singleplayer. Contoh singleplayer game Snake adalah Snake pada telepon genggam Nokia yang dapat dilihat pada Gambar 2.2¹ dan contoh multiplayer game Snake adalah Slither.io yang dapat dilihat Gambar 2.3². Snake dapat dimainkan menggunakan smartphone dan web browser.



Gambar 2.2: Permainan Snake pada telepon genggam Nokia

¹https://en.wikipedia.org/wiki/Snake (video game genre)

²https://play.google.com/store/apps/details?id=air.com.hypah.io.slither



Gambar 2.3: Permainan Slither.io pada Android

2.2 HTML5 Canvas

HTML5 Canvas adalah sebuah daerah bitmap yang dapat dimanipulasi oleh Javascript. Pada daerah bitmap tersebut, pixel-pixel akan dirender oleh canvas. Setiap frame, HTML5 Canvas akan menggambar pada area bitmap tersebut menggunakan Canvas API(Application Programming Interface) yang dipanggil pada Javascript. API dari HTML5 Canvas yang umum adalah 2D Context. Dengan adanya 2D Context, programmer dapat membuat bentuk 2D, menampilkan gambar, render tulisan, memberi warna, membuat garis dan kurva, dan manipulasi pixel. HTML5 Canvas tidak hanya digunakan untuk menggambar dan menampilkan gambar serta tulisan. HTML5 Canvas dapat digunakan untuk membuat animasi, aplikasi pada web dan permainan.

Untuk menambahkan canvas pada halaman HTML, diperlukan tag <canvas>. Di bawah ini adalah potongan kode untuk menambahkan canvas pada halaman HTML. YANG CONTEXT HARUS DIMASUKIN DI SINI ATAU DI JAVASCRIPT?

Berikut adalah penjelsan atribut yang ada pada canvas berdasarkan potongan kode di atas : **DIISI!**

2.3 Javascript

Javascript adalah bahasa pemrograman yang ringan, interpreted dan berorientasi objek yang digunakan pada halaman web. Javascript dapat membuat objek dengan menambahkan method dan atributnya sama seperti bahasa pemrograman C++ dan Java. Setelah objek diinisialisasi, maka objek tersebut dapat dijadikan blueprint untuk membuat objek lain yang mirip³. Javascript dapat digunakan untuk mengimplementasi hal yang kompleks pada halaman web. Contohnya adalah menamplikan peta yang interaktif dan membuat animasi 2D/3D. Selain Javascript, HTML(HyperText Markup Language) dan CSS(Cascading Style Sheet) merupakan bagian/komponen penting dalam pembuatan halaman web^4 .

PERLU DITULIS APA ITU VAR FUNCTION BLABLA?

2.3.1 Menggambar pada Canvas

Sesudah menuliskan tag < canvas > pada HTML, canvas tidak bisa langsung digambar. Karena itu perlu ditambahkan $drawing \ context$ pada Javascript. Di bawah ini adalah potongan kode untuk

³https://developer.mozilla.org/en-US/docs/Web/JavaScript/About_ JavaScript

 $^{^4} https://developer.mozilla.org/en-US/docs/Learn/JavaScript/First_\ steps/What_\ is_\ JavaScript$

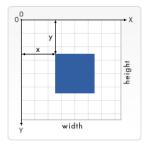
2.3. Javascript 5

menambahkan drawing context.

```
var myCanvas = document.getElementById('canvas');
var context = myCanvas.getContext('2d');
```

Berdasarkan potongan kode di atas, variabel myCanvas menyimpan objek dengan id = 'canvas'. Id ini mengacu ke objek canvas yang pada potongan kode sebelumnya. Variabel myCanvas sekarang sudah menyimpan objek canvas. Kemudian variabel context menyimpan drawing context 2D. Sesudah itu, canvas tersebut dapat digambar dengan bentuk 2D, garis, kurva, membuat tulisan, dan menambahkan gambar. Selain untuk menggambar, bentuk-bentuk tersebut dapat diberi warna sesuai dengan keinginan.

Untuk menggambar bentuk 2D atau garis, diperlukan koordinat x dan y. Koordinat tersebut akan menempatkan gambar tersebut pada canvas. Posisi awal/origin pada canvas adalah (0,0) yang terletak di ujung kiri atas canvas. Gambar 2.4 adalah penempatan kotak biru pada canvas terhadap origin.



Gambar 2.4: Posisi kotak biru pada canvas terhadap origin

Pada Gambar 2.4, titik ujung kiri kotak biru tersebut berjarak x pixel dari kiri dan berjarak y pixel dari atas.

Menggambar Bentuk Persegi Panjang

Ada 3 cara untuk menggambar persegi panjang:

- fillRect(x,y,width,height): menggambar persegi panjang serta mengisi bagian tengah persegi panjang.
- strokeRect(x,y,width,height): menggambar outline yang berbentuk persegi panjang.
- clearRect(x,y,width,height): menghapus daerah yang ditentukan pada canvas. Daerah yang dihapus berbentuk persegi panjang.

Fungsi tersebut memiliki parameter yang sama. Parameter x dan y untuk menentukan posisi pada canvas dari titik ujung kiri atas persegi panjang. Width adalah lebar dari persegi panjang dan height adalah tinggi dari persegi panjang.

Menggambar Path

Path adalah sekumpulan titik yang dihubungkan oleh segmen garis. Path dapat membentuk kurva dan membuat bentuk 2D lainnya seperti segitiga, trapesium, belah ketupat dan lain-lain. Langkah-langkah untuk membuat bentuk menggunakan path adalah sebegai berikut:

1. Buat path.

Bab 2. Landasan Teori

- 2. Tuliskan perintah untuk menggambar pada path tersebut.
- 3. Sesudah path tersebut sudah dibuat, path tersebut dapat dirender menggunakan stroke atau fill.

2.3.2 Membuat Objek pada Javascript

Javascript mendukung OOP(Object Oriented Programming) sehingga programmer lebih mudah mengerti cara kerja program tersebut. Object Oriented Programming merupakan paradigma pemrograman berdasarkan konsep objek⁵. Objek tersebut dapat berupa benda-benda yang ada pada kehidupan sehari-hari. Setiap objek memiliki atribut dan method. Atribut adalah data dan karakteristik yang terdapat pada objek. Method adalah hal yang dapat dilakukan oleh objek tersebut. Contohnya, objek mobil memiliki atribut warna mobil, merk mobil, dan berat mobil. Method objek mobil adalah dapat berbelok, dapat berhenti dan dapat maju.

Pada Javascript untuk membuat objek, digunakan perintah function. Pada Gambar 2.5 adalah potongan kode untuk membuat objek pada Javascript dengan atribut dan method.

```
function Mobil() {
    this.merk = 'Toyota';
    this.warna = 'Hitam';
    this.berat = 1000;

    this.belokKanan = function() {
        //mobil berbelok ke kanan
    }

    this.belokKiri = function() {
        //mobil berbelok ke kiri
    }
}
```

Gambar 2.5: Membuat objek pada Javascript

Berdasarkan potongan kode pada Gambar 2.5, objek mobil tersebut memiliki atribut yaitu merk mobil, warna mobil dan berat mobil. *Method* dari objek mobil adalah mobil dapat berbelok ke kanan dan ke kiri.

2.3.3 Events

Event adalah sebuah cara untuk membuat halaman web menjadi lebih interaktif. Javascript akan menjalankan suatu hal apabila event tersebut terdeteksi⁶. Misalnya apabila sebuah tombol ditekan pada web browser, maka akan muncul tanggal hari ini. Pada skripsi ini, event yang digunakan adalah event milik jQuery dan event keyboard akan digunakan. Setiap tombol pada keyboard memiliki kode unik/key code tersendiri. Event-event yang digunakan adalah sebagai berikut:

- keydown: fungsi akan dieksekusi apabila pengguna menekan sebuah tombol.
- keyup: fungsi akan dieksekusi apabila pengguna sedang tidak menekan sebuah tombol.

Kode-kode pada *keyboard* yang digunakan adalah tombol atas, bawah, kanan dan kiri. Pada Gambar 2.6 adalah potongan kode untuk membuat *event keydown*.

⁵https://id.wikipedia.org/wiki/Pemrograman berorientasi objek

 $^{^6 \}rm https://www.w3schools.com/js/js_$ events.asp

 $2.4. \ jQuery$

```
document.addEventListener('keydown', function(e) {
    if (e.keyCode == 37) {
        //bergerak ke kiri
    }
    else if (e.keyCode == 38) {
        //bergerak ke kanan
    }
    else if (e.keyCode == 39) {
        //bergerak ke atas
    }
    else if (e.keyCode == 40) {
        //bergerak ke bawah
    }
});
```

Gambar 2.6: Event keydown pada tombol atas, bawah, kiri, dan kanan

2.3.4 Membuat Animasi

Javascript dan jQuery dapat digunakan untuk membuat animasi. Animasi adalah proses pergantian gambar yang hampir berbeda satu dengan yang lainya secara cepat sehingga gambar tersebut seolah-olah bergerak⁷. Langkah-langkah untuk membuat animasi menggunakan canvas adalah:

- Draw: gambar objek tersebut
- *Update* : *update* posisi dari objek tersebut.
- Clear: hapus semua objek yang ada pada canvas.
- Repeat: lakukan 3 hal diatas secara berulang.

Untuk membuat animasi, membutuhkan perintah setTimeout. setTimeout dapat membatasi framerate sehingga animasi tidak bergerak terlalu cepat. Sintaks untuk setTimeout adalah setTimeout (x,y), di mana x adalah sebuah fungsi yang ingin dibuat animasi dan y adalah framerate dari animasi tersebut. Gambar 2.7 menunjukan cara untuk membuat animasi. Fungsi animate() di baris paling akhir harus dipanggil lagi supaya animasi dapat berjalan terus-menerus.

```
var x = 0;
function animate() {
    x++;
    context.clearRect(0, 0, canvasWidth, canvasHeight);
    context.fillRect(x, 250, 10, 10);
    setTimeout(animate, 33);
};
animate();
```

Gambar 2.7: Membuat kotak berpindah posisi

2.4 jQuery

jQuery adalah pustaka yang dimiliki oleh Javascript. Semua perintah-perintah pada Javascript dapat digunakan oleh jQuery. Penulisan jQuery lebih singkat dibandingkan Javascript.

⁷https://en.wikipedia.org/wiki/Animation

Bab 2. Landasan Teori

Di bawah ini adalah potongan kode pada jQuery. Untuk mendapatkan objek pada jQuery selalu diawali dengan simbol '\$'. Kemudian diikuti dengan objeknya lalu methodnya.

```
1| $( "h1" ).remove();
```

jQuery dapat mendeteksi apakah halaman web sudah siap atau belum. Potongan kode di bawah ini adalah untuk mendeteksi halaman web.

```
$ $ ( document ).ready(function() {
      // kode dituliskan di sini
});
```

Kode yang dituliskan di dalam \$(document).ready(function() akan dijalan setelah DOM(Document Object Model) pada halaman web tersebut sudah siap.

2.5 Git

Github adalah layanan web hosting bersama untuk proyek pengembangan perangkat lunak yang menggunakan sistem version control yaitu Git⁸. Git dapat mengetahui perubahan pada file di komputer. Github biasanya digunakan oleh para programmer untuk menambahkan/merevisi source code dan sebagai media untuk berkolaborasi dalam proyek pembangunan perangkat lunak. Source code tersebut disimpan dikelompokan pada file dan file tersebut disimpan direpository. Dalam 1 repository, owner(pengguna yang membuat repository) dapat mengundang pengguna lain untuk berkolaborasi. Ketika ada perubahan pada repository, maka collaborator(pengguna yang diberi hak untuk mengubah repository) dapat mengetahui source code atau file yang direvisi oleh collaborator lain.

Github memiliki banyak fitur untuk memudahkan kerja programmer. Fitur Github yang mendukung penelitian ini adalah pull request. Pull request memberitahu collaborator lain tentang perubahan pada repository. Dengan adanya pull request, pengguna dan collaborator lain dapat berdiskusi tentang perubahan tersebut. Perubahan tersebut harus di merge oleh collaborator dari repository. Apabila sudah di merge oleh collaborator, perubahan tersebut akan disimpan di repository⁹.

⁸https://en.wikipedia.org/wiki/GitHub

⁹https://help.github.com/articles/about-pull-requests

LAMPIRAN A KODE PROGRAM

Listing A.1: MyCode.c

```
// This does not make algorithmic sense,
// but it shows off significant programming characters.

#include<stdio.h>

void myFunction( int input, float* output ) {
    switch ( array[i] ) {
        case 1: // This is silly code
        if ( a >= 0 || b <= 3 && c != x )
            *output += 0.005 + 20050;

    char = 'g';
        b = 2^n + ~right_size - leftSize * MAX_SIZE;
        c = (--aaa + &daa) / (bbb++ - ccc % 2 );
        strcpy(a, "hello_$@?");
}

count = -mask | 0x00FF00AA;
}

// Fonts for Displaying Program Code in LATEX
// Adrian P. Robson, nepsweb.co.uk
// 8 October 2012
// http://nepsweb.co.uk/docs/progfonts.pdf
```

Listing A.2: MyCode.java

```
import java.util.ArrayList;
import java.util.Collections;
import java.util.LhashSet;

//class for set of vertices close to furthest edge
public class MyFurSet {
    protected int id;
    protected MyEdge FurthestEdge;
    protected HashSet-MyVertex> set;
    protected ArrayList<Integer> ordered;
    protected ArrayList<Integer> closeID;
    protected ArrayList<Integer> closeID;
    protected int totaltrj;
    //store the ID of all vertices
    protected int totaltrj;
    //store the distance of all vertices
    protected int totaltrj;
    //store the distance of all vertices
    protected int totaltrj;
    //store the distance of all vertices
    //total trajectories in the set

/*
    * Constructor
    * @param id : id of the set
    * @param furthestEdge : the furthest edge
    */
    public MyFurSet(int id,int totaltrj,MyEdge FurthestEdge) {
        this.id = id;
        this.totaltrj = totaltrj;
        this.totaltrj = totaltrj;
        this.totaltrj = totaltrj;
        this.furthestEdge = FurthestEdge;
        set = new HashSet<MyVertex>();
        for (int i=0;i<totaltrj;i++) ordered.add(new ArrayList<Integer>());
        closeID = new ArrayList<Integer>(totaltrj);
        closeID = new ArrayList-Consulter(int);
        closeID.add(-1);
        closeDist.add(Double.MAX_VALUE);
    }
}

// Id of the set
//do of the set
//set of vertices close to furthest edge
//itis of all vertices in the set for each trajectory
//store the ID of all vertices
//store the
```

LAMPIRAN B

HASIL EKSPERIMEN

Hasil eksperimen berikut dibuat dengan menggunakan TIKZPICTURE (bukan hasil excel yg diubah ke file bitmap). Sangat berguna jika ingin menampilkan tabel (yang kuantitasnya sangat banyak) yang datanya dihasilkan dari program komputer.

